RI Upayakan Nilai Tambah Ekspor Sektor Pertambangan Lewat Kerja Sama Ini

Tanggal	: Rabu , 16 Juni 2021
Media	: Akurat.co
Halaman	: -
Wartawan	: Wayan Adhi Mahardika
Muatan Berita	: Netral
Narasumber	: Muhammad Lutfi *(Menteri Perdagangan)*
Rubrik	: Ekonomi
Topik	: Pertambangan

EKONOMI

RI Upayakan Nilai Tambah Ekspor Sektor Pertambangan Lewat Kerja Sama Ini

Indonesia tengah berupaya untuk meningkatkan nilai tambah ekspor sektor pertambangan.

Wayan Adhi Mahardika | Rabu, 16 Juni 2021 | 22:05 wib

Facebook Twitter



AKURAT.CO Menteri Perdagangan Muhammad Lutfi menyampaikan Indonesia tengah berupaya untuk meningkatkan nilai tambah ekspor sektor pertambangan.

Komitmen itu disampaikan saat bertemu dengan anggota United States-Asia Pacific Economic Cooperation (US-APEC) Business Coalition secara virtual, kemarin.

Pertemuan tersebut dibuka oleh Ketua, sekaligus Presiden dan CEO US-APEC Business Coalition Alexander Feldman, serta dihadiri 33 anggota US-APEC Business Coalition.

"Sejumlah isu strategis untuk meningkatkan kerja sama bilateral kedua negara dibahas dalam pertemuan tersebut. Salah satunya, komitmen Indonesia dalam meningkatkan nilai tambah komoditas ekspor di sektor pertambangan, seperti produk baterai untuk kendaraan elektrik," ujar Mendag Lutfi lewat keterangan resminya yang diterima, Jakarta, Rabu (16/6/2021).

Hal lain yang dibahas pada pertemuan tersebut, yaitu berbagai isu prioritas dalam agenda Trade and Investment Framework Agreement (TIFA) ke-18 yang rencananya berlangsung pada Agustus 2021.

Mendag Lutfi dan US APEC Business Coalition juga membahas pendistribusian vaksin dalam mengatasi pandemi Covid-19.

"Kami memandang penting kerja sama dalam pendistribusian vaksin karena dapat mempercepat pertumbuhan dan pemulihan ekonomi akibat pandemi Covid-19," imbuh Mendag.

Menurut Mendag Lutfi, AS merupakan salah satu mitra dagang penting bagi Indonesia, begitu pula Indonesia bagi AS. Nilai perdagangan Indonesia-AS pada periode Januari-April 2021 tercatat sebesar US$10,87 miliar. Ekspor Indonesia ke AS tercatat sebesar US$7,63 miliar. Impor Indonesia dari AS tercatat sebesar US$3,23 miliar.

Sementara pada 2020, nilai total perdagangan Indonesia-AS tercatat sebesar US$8,98 miliar. Ekspor Indonesia ke AS pada periode yang sama tercatat sebesar US$6,12 miliar. Sedangkan, impor Indonesia dari AS sebesar US$2,85 miliar

Selain itu, AS merupakan 10 besar investor Indonesia. Nilai investasi AS ke Indonesia pada 2020 tercatat sebesar US$480,1 juta. []